

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menilai sesuatu tanpa membuat perbandingan, sehingga berusaha menjawab suatu kejadian atau keadaan yang kemudian diuraikan dalam bentuk narasi.¹ Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif ini adalah: 1) lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, 2) lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, 3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.³

Selain itu penggunaan metode penelitian kualitatif juga mengarahkan pusat perhatian kepada cara bagaimana orang memberi makna pada kehidupannya dalam pengertian lain peneliti menekankan pada titik pandang orang-orang atau yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 11

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36

³ *Ibid.*, h. 41

disebut “*people’s point of view*”, dan pemaparan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan dengan menarik makna dan konsepnya.⁴

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini akan memaparkan tentang implementasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Batu Brak dan SMP Satu Atap Negeri 1 Batu Brak Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.⁵ Untuk itu menurut Sanafiah Faisal dalam menentukan sumber data dalam penelitian kualitatif haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi⁶, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

⁴ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1993), h. 114

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 300

⁶ Enkulturasi yaitu subjek yang telah cukup lama dan intensif “menyatu” dengan suatu kegiatan atau ‘medan aktivitas’ yang menjadi sasaran penelitian.

4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁷

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penentuan sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang benar-benar memahami tentang kajian penelitian yaitu implementasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Batu Brak dan SMP Satu Atap Negeri 1 Batu Brak Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat, antara lain: kepala sekolah dan wakil-wakilnya, tenaga TU, guru pendidikan agama Islam, dan siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi berperanserta (*participant observation*), wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipatif

Yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸ Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Yang akan diobservasi adalah implementasi pendidikan agama

⁷ Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1990), h. 59-60

⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 310

Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Batu Brak dan SMP Satu Atap Negeri 1 Batu Brak Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

2. Wawancara mendalam tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur yaitu ”wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.”⁹ Wawancara mendalam tak berstruktur untuk mengumpulkan informasi tanggapan dan opini individu yang diwawancarai berkenaan dengan implementasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Batu Brak dan SMP Satu Atap Negeri 1 Batu Brak Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan wakil-wakilnya, guru pendidikan agama Islam dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud baik berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa profil SMP Negeri 1 Batu Brak dan SMP Satu Atap Negeri 1 Batu Brak Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

⁹ *Ibid.*, h. 320

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik yang kemudian diberikan penjelasan yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung. Akan tetapi bila kesimpulan tersebut telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka berarti kesimpulan tersebut telah kredibel.¹⁰

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka dalam penelitian ini pada tahap awal setelah diadakan pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan berbagai sumber data yang dianggap mengetahui tentang implementasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Batu Brak dan SMP Satu

¹⁰ *Ibid.*, h. 345

Atap Negeri 1 Batu Brak Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Selain itu dikumpulkan pula hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

